

## SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT PADA GURU SMK DI JAWA BARAT

Adisti Gilang Cempaka<sup>1\*</sup>, Devianti Yunita Harahap<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat,  
Indonesia

adisti.cempaka@unpad.ac.id<sup>1\*</sup>, deviyanti.yunita@unpad.ac.id<sup>2</sup>

(\*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

### Abstract

The development of Financial Accounting Standards has changed in line with business development. On June 30, 2021 DSAK endorsed the SAK for Private Entities (SAK EP), which will be effective January 1, 2025 replacing the SAK for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). Accounting education has a role in the successful implementation of SAK in Indonesia. IAI West Java helped socialize the new SAK to SMK teachers throughout West Java. The aim of this activity is the accounting teachers are expected to get an overview of the SAK EP and obtain references of this topic. The socialization method includes lectures as a material delivery technique, questions and discussions as a form of increasing and developing the potential of professional teachers. Based on the results of the socialization participants' responses, it was found that the implementation and usefulness indicators showed a very good category, this shows that the socialization activities were carried out very well and this activity contributed benefits to participants in enriching accounting knowledge, especially related to the latest SAK. The aim of the activity has been achieved very well, namely increasing the teachers' knowledge about the latest information relating to the latest financial accounting standards (Private Entity SAK).

Keywords: socialization; SAK; SMK; private entity.

### Abstrak

Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kebutuhan bisnis. Tanggal 30 Juni 2021 DSAK mengesahkan SAK Entitas Privat (SAK EP), yang akan berlaku efektif 1 Januari 2025 menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pendidikan akuntansi memiliki peran dalam usaha penyuksesan penerapan SAK di Indonesia, sehingga pengenalan SAK dapat dilakukan sejak jenjang sekolah atas dan kejuruan. IAI Jawa Barat membantu sosialisasi SAK baru kepada guru-guru SMK se Jawa Barat. Tujuan diadakannya kegiatan ini, diharapkan guru-guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan pada SMK di Provinsi Jawa Barat memperoleh gambaran mengenai SAK EP serta referensi mengenai topik ini apabila menjadi bagian dari materi belajar tingkat SMK. Metode sosialisasi meliputi ceramah sebagai teknik penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi sebagai bentuk penambahan dan pengembangan potensi profesional guru. Berdasarkan hasil respon peserta sosialisasi diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan dan kebermanfaatannya menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, terlaksana dengan sangat baik dan kegiatan ini memberikan kontribusi manfaat bagi peserta dalam memperkaya pengetahuan akuntansi khususnya berkaitan dengan SAK terbaru. Tujuan kegiatan telah tercapai dengan sangat baik yaitu adanya peningkatan pengetahuan para guru tentang informasi terbaru yang berkaitan dengan standar akuntansi keuangan terbaru (SAK Entitas Privat) yang akan berlaku efektif di 2025. Hal ini terlihat dari kepuasan serta kesesuaian materi dengan harapan dan kebutuhan peserta.

Kata kunci: sosialisasi; SAK; SMK; entitas privat.

## PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat, akuntansi dapat membantu proses pengambilan keputusan bagi para penggunanya termasuk membantu dalam pengalokasian sumber daya yang tersedia. Akuntansi keuangan merupakan bagian dari suatu sistem dalam entitas yang merupakan jalur informasi penting dengan pihak-pihak berkepentingan. Laporan keuangan menjadi media komunikasi yang menghubungkan antara entitas dengan pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dapat dikatakan jelas dan layak [1] serta akan lebih bermanfaat bagi para penggunanya [2].

Dalam perjalanannya perkembangan Standar Akuntansi Keuangan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kebutuhan bisnis. Melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), konvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) merupakan suatu bentuk komitmen Indonesia dalam menjalankan hasil kesepakatan pada KTT-G20 tahun 2009. Tanggal 30 Juni 2021 DSAK mengesahkan SAK Entitas Privat (SAK EP), yang akan berlaku efektif 1 Januari 2025 menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan awal standar ini diizinkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. SAK EP mengadopsi *International Financial Reporting Standards for Small and Medium Entities (IFRS for SMEs)* tahun 2015. Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI), yang telah disahkan oleh DSAK pada 12 Desember 2022 memuat empat pilar SAK. SAK EP merupakan pilar ketiga pada KSPKI dimana pada pilar ini SAK EP menjadi SAK Indonesia untuk EP. SAK EP disusun lebih sederhana dari SAK Umum, namun lebih komprehensif jika dibandingkan dengan SAK ETAP.

Pendidikan akuntansi memiliki peran dalam usaha penyuksesan penerapan SAK di Indonesia [3], sehingga pengenalan SAK dapat dilakukan sejak jenjang sekolah atas dan kejuruan. Khususnya pada sekolah kejuruan yang menyusun kurikulum pendidikan dengan konsep *link and match* terhadap kebutuhan dunia usaha [4][5][6][7], materi yang diberikan pada bangku sekolah harus mengikuti perubahan serta sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Pada dunia pendidikan akuntansi, pengetahuan serta kompetensi guru mengenai penyusunan laporan keuangan sangat penting [8] dan dapat ditingkatkan dengan pemberian pelatihan [9]. Kompetensi profesional

guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru [10][11][12]. Kompetensi guru juga memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa [13][14][15]. Kompetensi profesional termasuk salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, kompetensi ini meliputi penguasaan terhadap suatu materi secara luas dan mendalam. Dengan penguasaan materi yang baik, memungkinkan bagi guru untuk membimbing siswa mencapai standar yang ditetapkan. Peningkatan dan pengembangan kompetensi profesional dapat dilakukan dengan keikutsertaan guru pada program diklat, pelatihan atau seminar dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat mendukung proses pembaharuan dan perluasan pengetahuan.

IAI Jawa Barat membantu sosialisasi SAK baru kepada guru-guru SMK se Jawa Barat. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai SAK EP yang akan segera berlaku efektif khususnya pada guru-guru SMK pengampu mata pelajaran akuntansi keuangan. Sehingga guru-guru dapat melaksanakan *transfer knowledge* yang memadai, dan siswa memperoleh pembaharuan pengetahuan yang merupakan salah satu elemen penting dalam bidang akuntansi.

Tujuan diadakannya kegiatan ini, diharapkan guru-guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan pada SMK di Provinsi Jawa Barat memperoleh gambaran mengenai SAK EP dan mendapatkan referensi mengenai topik ini apabila menjadi bagian dari materi belajar tingkat SMK. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini bertambahnya wawasan bagi guru mengenai SAK khususnya SAK EP.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Bentuk Kegiatan  
Sosialisasi SAK EP dilaksanakan dalam bentuk pertemuan secara luring dengan peserta sosialisasi adalah guru SMK Akuntansi se Jawa Barat. Masing-masing sekolah dapat mengirimkan minimal 1 orang sebagai perwakilan untuk menghadiri kegiatan ini.
2. Tahapan Kegiatan
  - a. Persiapan Kegiatan  
Segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi seperti persiapan tempat dan perlengkapan serta menerima registrasi awal calon peserta sosialisasi melalui *google form* oleh panitia, termasuk mengumpulkan sumber referensi yang terkait dengan SAK EP, serta merangkum materi yang akan disampaikan oleh narasumber dilaksanakan pada tahap ini.

- b. Pelaksanaan Kegiatan  
Metode sosialisasi meliputi ceramah sebagai teknik penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi sebagai bentuk penambahan dan pengembangan potensi profesional guru.
- c. Evaluasi Kegiatan  
Evaluasi kegiatan memanfaatkan teknologi digital dengan menggunakan formulir online berupa *google form*. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan peserta mengisi form sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan kegiatan

Sosialisasi dilaksanakan secara luring (tatap muka) pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2023. bertempat di Ruang B1 Multimedia Universitas Padjadjaran. Peserta sosialisasi merupakan ketua prodi akuntansi dan guru-guru produktif yang berasal dari SMK negeri maupun swasta se provinsi Jawa Barat. Kegiatan dihadiri oleh 40 peserta yang berasal dari beberapa kota seperti Cianjur, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Karawang, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar, Ciamis, Kota Depok, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Majalengka, Indramayu, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kuningan, Kota Tasikmalaya, Purwakarta. Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan ini dibuka oleh ketua IAI Jawa Barat, dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Pada hari pelaksanaan peserta melakukan registrasi di lokasi pelaksanaan sebelum memasuki ruang acara, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
Gambar 1. Registrasi Peserta

Sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan materi terkait SAK EP dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara luring dengan tujuan dapat lebih

memberikan pemahaman yang maksimal terkait topik yang diberikan serta diskusi yang lebih menarik serta efektif.

Materi yang diberikan pada kegiatan ini meliputi: Overview Pilar Standar Akuntansi Keuangan, perbedaan SAK ETAP dan SAK EP, Ruang Lingkup, Konsep dan Prinsip Pervasif, Laporan Keuangan pada SAK EP serta materi yang ada di beberapa bab pada SAK EP (Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri, Aset Tetap, Instrumen Keuangan, Aktivitas Khusus). Pemaparan materi disampaikan secara langsung seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
Gambar 2. Penyampaian Materi

Pertanyaan yang diajukan peserta pada sesi diskusi meliputi bagaimana pengaruh penerapan SAK EP terhadap perhitungan pajak, seberapa besar urgensi menjadikan SAK EP sebagai bagian dari kurikulum SMK. Peserta aktif pada saat sesi diskusi seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
Gambar 3 Sesi Diskusi

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi, terdapat kendala teknis yang terjadi, akan tetapi kendala tersebut tidak menurunkan kualitas kegiatan dan tidak mengurangi tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi.

2. Evaluasi

Kuesioner evaluasi secara online melalui *google form* diisi peserta setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pemanfaatan teknologi berupa penggunaan *google form* dipilih karena dapat memudahkan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengumpulan umpan balik dari para peserta. Kuesioner yang digunakan untuk evaluasi kegiatan ini ditampilkan pada Gambar 4.

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
 Gambar 4. Kuesioner Evaluasi

Tujuan dari pengisian kuesioner ini untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan serta berhubungan dengan keberlanjutan kegiatan dengan menanyakan topik

pelatihan yang diinginkan untuk kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner mengenai tingkat kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan, seluruh peserta memiliki rasa puas dengan materi yang telah diberikan oleh narasumber. Grafik hasil pengisian kuesioner terkait materi yang disampaikan ditampilkan pada Gambar 5.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
 Gambar 5. Grafik Hasil Kuesioner (1)

Peserta juga menyatakan tingkat persetujuan atas pemilihan materi pada kegiatan. Grafik hasil kuesioner terkait kemenarikan materi ditampilkan pada Gambar 6.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
 Gambar 6. Grafik Hasil Kuesioner (2)

Hasil ini sejalan dengan keinginan mayoritas peserta untuk memperoleh pelatihan lebih detail mengenai SAK Entitas Privat dengan materi keseluruhan bab pada SAK, serta keinginan untuk memperoleh pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP. Grafik hasil kuesioner terkait keinginan peserta untuk mendapatkan pelatihan yang lengkap ditampilkan pada Gambar 7.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
 Gambar 7. Grafik Hasil Kuesioner (3)

Untuk kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta kegiatan, hasil kuesioner menunjukkan adanya persepsi peserta yang menyatakan ketidaksetujuan atas kesesuaian materi terhadap kebutuhan. Namun secara umum peserta merasa sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru akuntansi sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan sudah tepat sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan oleh para peserta. Hasil ini konsisten dengan hasil pada pernyataan yang berkaitan dengan keinginan peserta untuk memperoleh pelatihan lengkap mengenai SAK EP. Grafik hasil kuesioner ini ditampilkan pada Gambar 8.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)  
 Gambar 8 Grafik Hasil Kuesioner (4)

Beberapa masukan yang diterima seperti durasi kegiatan yang lebih panjang, penggunaan media presentasi yang lebih menarik serta masukan topik untuk pelatihan berikutnya disampaikan oleh peserta. Sebagian besar peserta mengharapkan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai SAK EP dan juga pelatihan dengan materi akuntansi lainnya seperti pendalaman materi SAK EMKM,

pendalaman materi uji kompetensi, penggunaan aplikasi komputerisasi akuntansi serta materi perpajakan. Indikator dan respon dari pelaksanaan kegiatan menggunakan skala likert 4, kecuali untuk pernyataan keinginan peserta untuk memperoleh pelatihan lengkap mengenai SAK EP yang hanya memilih salah satu dari 2 pilihan jawaban. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh peserta diperoleh rata-rata dari masing-masing indikator dan dikelompokkan berdasarkan kategori. Jangkauan kategorisasi diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jangkauan hasil perhitungan dan Kategorisasi

Jangkauan	Kategori
1.00 - 1.74	Kurang Baik
1.75 - 2.49	Cukup Baik
2.5 - 3.24	Baik
3.25 - 4.00	Sangat Baik

Rata-rata dari masing-masing indikator ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator dan Respon Pelaksanaan dan Kebermanfaatan Kegiatan Sosialisasi

No	Indikator pelaksanaan dan kebermanfaatan	Rata-Rata	Kategori
1	Materi yang disampaikan narasumber menarik	3.43	Sangat Baik
2	Materi yang disampaikan narasumber memuaskan	3.39	Sangat Baik
3	Relevansi materi terhadap kebutuhan peserta (guru)	3.39	Sangat Baik
4	Keinginan peserta untuk memperoleh materi lebih rinci	1.93	Sangat Baik

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Berdasarkan hasil respon peserta sosialisasi diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan dan kebermanfaatan menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, terlaksana dengan sangat baik dan kegiatan ini memberikan kontribusi manfaat bagi peserta dalam memperkaya pengetahuan akuntansi khususnya berkaitan dengan SAK terbaru.

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan tujuan kegiatan telah tercapai dengan sangat baik yaitu adanya peningkatan pengetahuan para guru tentang informasi terbaru yang berkaitan dengan standar akuntansi keuangan terbaru (SAK Entitas Privat) yang akan berlaku efektif di 2025. Hal ini terlihat dari kepuasan serta kesesuaian materi dengan harapan dan kebutuhan peserta. Saran untuk pengembangan ilmu akuntansi adalah agar materi mengenai SAK dapat dimasukkan sebagai salah satu topik dalam pelajaran akuntansi

di SMK. Saran untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat meliputi teknis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat, serta untuk memperluas peserta pelatihan dapat dilakukan dengan media *online* seperti *zoom* dan *google meet*.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada panitia IAI Jawa Barat yang membantu terselenggaranya kegiatan ini serta guru-guru peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Widiastuti and N. Khoiriawati, "Kesiapan BUMDES Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat," *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, vol. 4, no. 1, pp. 55–73, 2022.
- [2] E. Suhendar, O. Rusmana, and N. K. Putri, "Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna SAK Etap Terhadap Sak Entitas Privat (EP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banjar, Jawa Barat)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 8, no. 3, 2023.
- [3] W. Wahidahwati, O. Lisa, and M. Zahro, "Peningkatan Kompetensi Guru Ekonomi (SMA, SMK dan MA) Di Kabupaten Pacitan 'Update SAK-IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAK-Syariah Dan SAP,'" *Journal Community Service Consortium*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [4] P. N. D. P. N. Duhita, "Analisis Program Link and Super Match di SMK Pusat Keunggulan Kabupaten Kebumen untuk Memperkuat Jaringan dengan Industri dan Dunia Kerja Tahun 2022," *Media Manajemen Pendidikan*, vol. 6, no. 2, pp. 317–325, 2023.
- [5] M. Maulina and N. H. Yoenanto, "Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 28–37, 2022.
- [6] Y. Siswanti Purwaningsih, "Vocational High School Building Village Program as Link and Match for Community Economic Development" *Jurnal Teknologi , Kejuruan, dan Pengajarannya*, vol. 45, no.1, pp.19-31, 2022.
- [7] S. Dewiyanti, M. A. M. Julaytenth, S. Rohana, and H. O. Siregar, "Link and match: Sinkronisasi pembelajaran akuntansi vokasi dengan karir akuntan era society 5.0," *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 136–145, 2021.
- [8] R. Heriyanto, F. Oliyan, F. Ferdawati, D. Handayani, and A. A. Ramadia, "Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK Entitas Privat dan IFRS Untuk MGMP Akuntansi Kota Bukittinggi," *JAPEPAM, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2022.
- [9] S. Taqwa, Erinos, F. Halkadri, "Analisis Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Laporan Arus Kas," *EcoGen*, vol. 4, no. 3, pp. 464–470, 2021.
- [10] S. F. Lestari, S. Suroso, and M. M. Karnama, "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Karawang," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol. 4, no. 5, pp. 5904–5912, 2023.
- [11] K. Khairunnisa and S. Sungkono, "Pengaruh pelatihan dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Cikampek: in," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol. 4, no. 6, pp. 8564–8573, 2023.
- [12] D. Y. Dradjat and A. Mubarok, "Pengaruh Kompetensi Dasar Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Smk Kota Bandung)," *Journal on Education*, vol. 5, no. 4, pp. 17571–17575, 2023.
- [13] M. A. Titu, R. Masi, and S. K. K. Keban, "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 213–222, 2023.
- [14] N. Hengkeng, D. A. Katuuk, S. D. Sumual, and J. S. J. Lengkong, "Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Dan Kompetensi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Alat Berat Di Smk Negeri 6 Bitung," *Jurnal Mirai Management*, vol. 8, no. 3, 2023.
- [15] A. Yudianto and M. Nurpratama, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu," *Risenologi*, vol. 6, no. 1, pp. 57–69, 2021.